



DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Agisfi, M. M., & Rabbil, R. (2023). Analisis Pertunjukan Wayang Golek Yang Ada Di Jawa Barat (Kajian Seni Pertunjukan). *SABDA Jurnal Sastra Dan Bahasa*, 2(1), 80–84. <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/sabda/article/view/562/547>
- Alfiani, D., Deskia, M., Tri, N., & Rustini, T. (2024). Harmonisasi Budaya Sunda dengan Alat Musik Tradisional di Jawa Barat. *HISTORICAL: Journal of History and Social Sciences*, 3(4), 326–330. <https://doi.org/10.58355/historical.v3i4.126>
- Anjani, S. A. P., & Supriaza, H. (2022). Stereotip Sinden Sunda: Keadilan Perempuan dalam Berekspresi Seni. *Jurnal Kajian Seni*, 9(1), 85–97. <https://doi.org/10.22146/jksks.72221>
- Brolin, B. C. (1980). *Architecture in Context: Fitting New Buildings with Old*. Van Nostrand Reinhold.
- Ching, F. D. K. (2007). *Architecture: Form, Space, & Order*. John Wiley & Sons, Inc.
- Dwimarwati, R., & Wita, A. (2013). Sandiwara Sunda sebagai Bentuk Transmisi Nilai bagi Generasi Muda. *Panggung*, 23(3), 261–269. <https://doi.org/10.26742/panggung.v23i3.140>
- Farhan, M., & Avenzoar, A. (2024). Penerapan Arsitektur Neo Vernakular Pada Selasar Sunaryo Art Space. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 8(2), 184–189. <https://doi.org/10.31848/arcade.v8i2.3417>
- Ghufron, A., Sasmito, A., & Sudarwani, M. M. (2017). Perancangan Jogja Art Centre. *Journal of Architecture*, 3(3), 1–24. <https://repository.uki.ac.id/id/eprint/1370>
- Gibran, A. C., Susilo, G. A., & Fathony, B. (2018). Samarinda Art Center Tema Arsitektur. *Jurnal PEGILON*, 2(01), 33–48. <https://ejournal.itn.ac.id/pengilon/article/view/2986/2337>
- Hidayat, V. A. (2020). Gerak Dan Rasa Dalam Tari Merak Jawa Barat. *DESKOVI: Art and Design Journal*, 3(2), 104–108. <https://doi.org/10.51804/deskovi.v3i2.804>
- Ivanka, T. (2024). *Pusat Seni dan Budaya dengan Pendekatan Neo Vernakular di Jombang* [Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur]. <https://repository.upnjatim.ac.id/37142/>
- Jencks, C. (1977). *The Language of Post-Modern Architecture*. Rizolli.

- Jencks, C. (2005). *The Iconic Building*. Rizolli.
- Lynch, K. (1960). *The Image of The City*. Cambridge Technology Press.
- Machdalena, S., Dienaputra, R. D., Suherman, A., Nugraha, A., Kartika, N., & Yuliawati, S. (2022). Nama-Nama Batik Jawa Barat: Kajian Khrematonimika. *Prosiding Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya (KOLITA)*, 20(20), 342–349. <https://doi.org/10.25170/kolita.20.3814>
- McLean, K. (1993). *Planning for People in Museum Exhibitions*. Association of Science-Technology Centers.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek*. Erlangga.
- Ngabito, O. F. (2020). Pengelolaan Galeri Seni Langgeng Art Space dan Cemeti Art House di Yogyakarta. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 6(1), 43–52. <https://doi.org/10.24821/jtks.v6i1.4114>
- Ningsih, D. N., & Firmansyah, A. (2022). Transformasi dan Proses Pewarisan Pertunjukan Teater Tradisional Longser. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 32–38. <https://doi.org/10.33087/aksara.v6i1.308>
- Nuryanto, N. (2019). *Arsitektur Tradisional Indonesia: Galuh Sunda Rejang*. K-Media Yogyakarta.
- Panero, J. (1979). *Human Dimension & Interior Space*. Whitney Library of Design.
- Pawitro, U. (2012). Perkembangan “Arsitektur Ikonik” di Berbagai Belahan Dunia. *Majalah Ilmiah TRI-DHARMA*, 1–9.
- Poerwadarminta, W. J. S. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Prasetyo, I., & Natalia, D. A. R. (2020). Pendekatan Neo-Vernakular pada Perancangan Taman Budaya Kabupaten Landak Kalimantan Barat. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 16(2), 62–72. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v16i2.10591>
- Purnomo, G. (2017). Neo Vernakular Arsitektur (Sebuah Kajian). *Jurnal Desain Interior*, 2(1), 1–10.
- Rachman F, F., & Purnomo, E. (2021). Bentuk Penerapan Sistem Akustika Pada Ruang Auditorium Bangunan Convention Centre Di Surakarta. *Prosiding Seminar Intelektual Muda*, 3(1), 599–607. <https://doi.org/10.25105/psia.v3i1.13109>
- Rahmi, N. E., & Utami, W. (2023). Perancangan Art Center Dengan Pendekatan Olah Desain Arsitektur Pusaka Di Kawasan Bersejarah Kota Medan. *Jurnal*

Arsitektur Kolaborasi, 3(1), 37–47.
<https://doi.org/10.54325/kolaborasi.v3i1.40>

Rohmani, K., & Nurasih, N. (2019). Tari Topeng Klana Cirebon Gaya Slangit Konsep Gubahan Penyajian Tari. *Jurnal Seni Makalang*, 6(1), 72–79.
<https://doi.org/10.26742/mklng.v6i1.1003>

Sukada, & Budi. (1988). *Analisis Komposisi Formal Arsitektur Post-Modern*. Jakarta: Seminar FTUI Depok.

Sukmawaty, F. (2024). Pelatihan Gerak dan Tari Tradisional Jaipong. *Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 18–24.
<https://doi.org/10.51804/ajpm.v6i1.16564>

Widi, C. D. F., & Prayogi, L. (2020). Penerapan Arsitektur Neo - Vernakular Pada Bangunan Fasilitas Budaya Dan Hiburan. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 3(3), 382–390. <https://doi.org/10.17509/jaz.v3i3.23761>

Wulandari, L., & Anhar, P. (2025). Studio dan Galeri Seni ULM Banjarbaru. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Lanting*, 14(1), 233–244.
<https://doi.org/10.20527/jtamlanting.v14i1.3176>